

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 25 November 2016 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 02 Desember 2016 : Team Doa FA – TA-KP-WI (Bpk. Michael Ali Djojo)
- 09 Desember 2016 : Team Doa FA – WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 Desember 2016 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 23 Desember 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 30 Desember 2016 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

**familyaltar.bethany@yahoo.com &
familyaltarbethany@gmail.com**

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Pujian & Lilin Natal

Bisa diambil di Kantor FA Graha Nginden mulai 28 November 2016

Ibadah NATAL FA Tahun 2016:

- Natal Kelompok FA : **Senin 05 Desember 2016 di Kelompok FA masing-masing**
 - Natal FA sekota : **Senin 12 Desember 2016 pukul 19.00 Wib – Graha Nginden**
- Dresscode: Batik, Ada Bantuan Transportasi, hub: Departemen FA 031 5964415**



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 16

Tgl : 21 Nopember 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

ROH KUDUS

KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS (2)

Minggu lalu kita sudah belajar mengenai karunia Roh Kudus kelompok karunia pengetahuan rohani atau pewahyuan. Dan untuk minggu ini kita akan belajar mengenai Karunia Roh Kudus kelompok karunia kuasa yaitu : karunia iman, karunia kesembuhan dan karunia mujizat.

Tetapi tidak cukup kita hanya belajar secara teori, tetapi kita harus mohon kepada Allah Roh Kudus supaya diberi pengalaman mengenai karunia perkataan hikmat, karunia berkata-kata dengan pengetahuan dan karunia membedakan bermacam-macam roh.

Karunia-karunia ini bisa bekerja kalau kita mendapat anugerah dari Allah Roh Kudus pada saat itu. Jadi karunia-karunia itu tidak bisa bekerja menurut keinginan kita sendiri tetapi menurut keinginan Allah Roh Kudus.

Sebagai gambaran : bila ada seseorang yang mendapat karunia kesembuhan dan dipakai banyak kali menyembuhkan orang sakit, bukan berarti orang itu dapat mengatur karunia kesembuhan itu menurut keinginannya sendiri tetapi Allah Roh Kudus mau memakai orang itu untuk menyembuhkan orang-orang sakit, tetapi bisa juga Allah Roh Kudus tidak memakai orang itu lagi untuk mendoakan orang-orang sakit.

Kita bisa lihat dari beberapa hamba Tuhan yang dulunya dipakai untuk mendoakan orang sakit dan terjadi kesembuhan yang luar biasa, tetapi sekarang kalau mendoakan orang sakit jarang yang mengalami kesembuhan, tidak seperti dulu lagi.

Hamba-hamba Tuhan yang mengalami seperti ini haruslah mengkoreksi diri apakah ada kesalahan dalam hidupnya? Apakah ada kesombongan dalam hidupnya? Marilah kita mengembalikan segala pujian, hormat dan kemuliaan hanya kepada Tuhan Yesus dan jangan pernah kita mencuri kemuliaan bagi

diri kita sendiri. Di bawah ini kita akan memberikan penjelasan mengenai 3 karunia Roh Kudus kelompok karunia kuasa :

1. Karunia iman

Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman

(1 Korintus 12 : 9a).

Alkitab bahasa sehari – hari

Roh yang satu itu juga memberikan kepada orang yang satu, kemampuan yang luar biasa untuk percaya kepada Kristus

- ❖ Karunia iman dalam bahasa aslinya: *Pistis* (Yunani) yang mempunyai arti meyakinkan.
- ❖ Karunia iman ini tidak sama dengan iman kepada Kristus yang pada umumnya dimiliki oleh semua anak-anak Tuhan.
- ❖ Karunia iman ini adalah iman yang bekerja secara ajaib seperti iman untuk memindahkan gunung. Hal ini bisa kita lihat pada kitab Injil Markus yang mengatakan: “Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.” (Markus 11: 22-23)
- ❖ Pada umumnya karunia iman ini bekerja bersama-sama (berkombinasi) dengan karunia kesembuhan dan karunia mujizat.
- ❖ Bila di antara kita ada yang sedang mengalami masalah yang besar seperti gunung dan merasa tidak mampu menghadapinya, marilah kita mohon kepada Allah Roh Kudus supaya diberikan karunia iman sehingga kita bisa mengatasi masalah tersebut.
- ❖ Mengajak Jemaat FA untuk berdoa, gembala FA mendoakan jemaat FA yang mengalami masalah yang berat dan memohonkan karunia iman diberikan kepada jemaat FA.

2. Karunia kesembuhan

Dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuh

(1 Korintus 12 : 9b).

Alkitab bahasa sehari – hari

Sedangkan kepada yang lain Roh itu memberikan kuasa untuk menyembuhkan orang.

- ❖ Karunia kesembuhan dalam bahasa aslinya: *Iama* (Yunani) yang punya arti menyembuhkan.
- ❖ Untuk karunia kesembuhan, kita bisa ambil teladan dari pelayanan Tuhan Yesus di mana semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita pelbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit ayan dan yang lumpuh disembuhkan oleh Tuhan Yesus. (Matius 4:24)
- ❖ Bahkan Tuhan Yesus telah menyembuhkan perempuan pendarahan di mana ia sudah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib tetapi kondisinya makin buruk dan semua yang ada padanya sudah dihabiskannya.
- ❖ Kalau kita mendapatkan karunia kesembuhan janganlah kita berpendapat bahwa kita mempunyai kuasa kesembuhan itu. Hanya Allah Roh Kudus saja

yang punya kuasa kesembuhan itu, kita tidak punya kuasa itu, kita hanya dipakai oleh Allah Roh Kudus untuk menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan.

- ❖ Ajak jemaat FA untuk mengucapkan sebanyak 3x :” Tuhan Yesus sanggup menyembuhkan segala penyakit sebab tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepadaNya.”

3. Karunia mujizat

Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat.

(1 Korintus 12 : 10a).

Alkitab bahasa sehari – hari

Kepada seorang diberikan kuasa untuk mengadakan keajaiban

- ❖ Karunia mujizat dalam bahasa aslinya: *Energemata Dunameon* (Yunani) yang mempunyai arti pekerjaan mujizat.
- ❖ Karunia mujizat adalah karunia yang menyatakan perbuatan-perbuatan kuasa Tuhan yang dapat mengubah tatanan hukum alam yang normal.
- ❖ Contoh karunia mujizat :
 - Tuhan Yesus pada waktu berada di pesta perkawinan di Kana mengadakan tanda mujizat air menjadi air anggur (Yohanes 2: 7-11).
 - Tuhan Yesus memberi makan 5000 orang dengan 5 roti dan 2 ikan.
 - Tuhan Yesus berjalan di atas air.
- ❖ Ajak jemaat FA menyanyikan :
DAN KUK ITU DILENYAPKAN OLEH URAPAN
DAN KUK ITU DILENYAPKAN OLEH URAPAN
OH DATANGLAH PENGURAPAN PENUHIKU S’KARANG
‘KU SEMBAH KAU YESUS TUHAN RAJA S’GALA RAJA
DAN BEBANMU DILENYAPKAN OLEH URAPAN
DAN BEBANMU DILENYAPKAN OLEH URAPAN
OH DATANGLAH PENGURAPAN PENUHIKU S’KARANG
‘KU SEMBAH KAU YESUS TUHAN RAJA S’GALA RAJA
‘KU TERIMA URAPAN-MU PENUHIKU
‘KU TERIMA URAPAN-MU S’KARANG
T’RIMA KASIH OH YESUSKU KAR’NA KUASA URAPAN-MU
‘KU SEMBAH KAU YESUS TUHAN RAJA S’GALA RAJA

Kesimpulan

Tiga karunia Roh Kudus kelompok karunia kuasa yaitu karunia iman, karunia kesembuhan serta karunia mujizat diberikan kepada hamba-hamba Tuhan untuk memberikan kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus dan bukan untuk kemuliaan diri sendiri.

Ayat Hafalan

Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan.

(1 Korintus 12 : 9)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan.

(1 Korintus 12 : 8)